

**PERANAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI  
KERJA PEGAWAI  
(Studi Pada Kantor Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara)**

**Muthia purnamasari**

**La Ode Mustafa. R**

**Adrian Tawai**

[muthiapurnamasari@yahoo.com](mailto:muthiapurnamasari@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi kerja pegawai pada Kantor Dinas Sosial Propinsi Sulawesi Tenggara. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai Negeri yang ada pada Kantor Dinas Sosial Propinsi Sulawesi Tenggara yang berjumlah 106 orang. Untuk memperoleh sampel pada penelitian maka dilakukan secara simple random sampling (sampel acak sederhana) yaitu pengambilan sampel sebanyak 40 orang dan ditetapkan 3 orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas Sosial Propinsi Sulawesi Tenggara, kepala Bagian Kepegawaian dan Staf Dinas Sosial Propinsi Sulawesi Tenggara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan kepemimpinan pada Kantor Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara melalui peran pemimpin sebagai interpersonal, peran pemimpin sebagai pemantau, peran pemimpin sebagai informasional, dan peran pemimpin sebagai pengambil keputusan membawa dampak positif terhadap prestasi kerja pegawainya dan prestasi kerja pegawai juga dikatakan baik, dengan adanya pengembangan kemampuan yang baik akan memacu pegawai pada Kantor Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara untuk bekerja semaksimal mungkin dan menghasilkan kinerja yang baik.

*Kata Kunci : Kepemimpinan, Prestasi Kerja, Dinas Sosial*

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Manusia merupakan salah satu unsur terpenting dalam suatu organisasi, dimana organisasi adalah tempat manusia berkumpul, bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Semakin banyak individu yang terlibat didalamnya semakin kompleks pula organisasi itu. Suatu unit organisasi baik itu pemerintah maupun swasta selalu mengharapkan agar pelaksana tugas dan kegiatannya sedapat mungkin berjalan efektif dan efisien, serta dapat mencapai tujuannya, dimana tujuan adalah suatu problem bagaimana

mempersatukan tujuan-tujuan para anggotanya menjadi tujuan suatu tujuan bersama.

Sukarna (1989:82) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang dalam memimpin, membimbing, mengendalikan, mengarahkan, menuntun serta mengatur kegiatan orang yang dipimpinya sesuai dengan fungsi dan wewenangnya yang telah ditetapkan.

peranan kepemimpinan terhadap prestasi kerja pada Kantor Dinas Sosial Propinsi Sulawesi Tenggara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi kerja pegawai pada Kantor Dinas Sosial Propinsi Sulawesi Tenggara. Adapun Manfaat dari Penelitian ini adalah sebagai bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan terutama bagi kepala Kantor Dinas Sosial Propinsi Sulawesi Tenggara. Selain itu, sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Konsep Kepemimpinan**

Kepemimpinan sangat erat kaitannya terutama dengan kepentingan dengan tugas-tugas organisasi yang pada hakekatnya melibatkan unsur pimpinan dan bawahan sebagai pelaksana tugas-tugas.

Hersey dan Blanchard (1998:99) “kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan seseorang atau kelompok dalam usahanya mencapai tujuan dalam situasi tertentu”. Thoha (2012:8) “kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi orang lain atau seni untuk mempengaruhi perilaku manusia, baik secara perseorangan atau kelompok”.

### **Konsep Peranan Kepemimpinan**

#### **1. Konsep Peranan**

Wirutomo (1995 : 39) menyatakan bahwa peran adalah suatu rangkaian yang menonjol yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam terjadinya sesuatu hal.

Peranan menurut Soekonto (1990 : 268) adalah : “peranan (role) merupakan aspek dinamis dalam kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan”.

Siagian (2002 : 67) menjelaskan peranan pemimpin organisasi tersebut sebagai berikut : “seseorang yang menduduki jabatan pemimpin atau manajerial dalam suatu organisasi memainkan peranan yang sangat penting. Semuanya dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan organisasi mencapai tujuannya, karena pada dasarnya seorang manajer berinteraksi dengan manusia, bukan hanya dengan para bawahannya akan tetapi juga berbagai pihak yang berkepentingan.”

## 2. Konsep Peranan Kepemimpinan

Peran kepemimpinan (Challagalla dan Shervani, 2006) adalah pemimpin atau manajer yang berorientasi peningkatan kemampuan berfokus pada pengembangan keterampilan-keterampilan pegawai untuk meningkatkan kualitas kinerja pegawai.

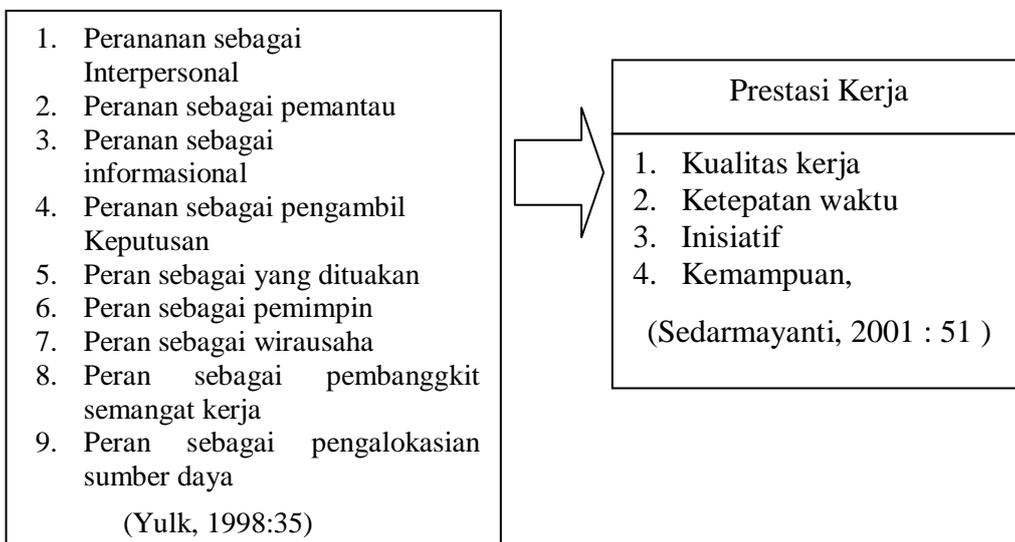
### B. Pengertian Prestasi Kerja

Menurut Hasibuan (2003:105) prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan pada kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta ketepatan waktu. Prestasi kerja dipengaruhi oleh tiga faktor yakni kemampuan dan minat seorang pekerja, kemampuan dan penerimaan atas penjelasan delegasi tugas dan peran, serta tingkat motivasi seorang pekerja.

### C. Hubungan Kepemimpinan dengan Prestasi Kerja

Pencapaian tujuan organisasi yang diharapkan adalah seorang pemimpin mempunyai pengaruh didalam menentukan maju mundurnya suatu organisasi. Pengaruh pemimpin dalam suatu organisasi yakni dapat menggairahkan kerja para pegawainya dalam melaksanakan tugas-tugas kantor dalam rangka peningkatan efisiensi dan efektifitas kerja para pegawai tersebut sehingga tujuan dari pada organisasi tersebut akan dapat tercapai dengan baik.

#### kerangka pikir



## METODE PENELITIAN

### A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Dinas Sosial Propinsi Sulawesi Tenggara dengan obyek penelitian pada bagian kepegawaian Kantor Dinas Sosial Propinsi Sulawesi Tenggara Adapun populasi dalam penelitian

ini adalah keseluruhan subjek peneliti. secara simple random sampling (sampel acak sederhana) yaitu pengambilan sampel sebanyak 40 orang dan ditetapkan 3 orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas Sosial Propinsi Sulawesi Tenggara, kepala Bagian Kepegawaian dan Staf Dinas Sosial Propinsi Sulawesi Tenggara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Peranan pegawai dalam suatu organisasi sangat penting dan strategis karena pegawai merupakan salah satu unsur penggerak, pelaku, pengayom dan pengelola rencana kerja, baik dibidang administrasi maupun dibidang pelayanan. Selain itu faktor pegawai inilah yang menyelenggarakan dan mengendalikan aktifitas suatu organisasi dan juga memantapkan konsep perencanaan tanpa dilakukan oleh kemampuan pegawai secara optimal dengan demikian keberhasilan suatu organisasi ditentukan pula oleh kemampuan setiap pegawai kuantitas maupun kualitas.

### **B. Peranan Kepemimpinan Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara**

Peranan kepemimpinan dalam suatu organisasi sangat penting, sebab pemimpin yang berperan secara langsung dalam suatu organisasi akan mempengaruhi terhadap pelaksanaan tugas-tugas dalam mencapai suatu prestasi kerja yang baik. Sebagaimana telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu bahwa kepemimpinan pada intinya adalah mempengaruhi orang-orang agar mau melaksanakan suatu pekerjaan, sehingga dengan dasar itulah penulis mengungkap peranan kepemimpinan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa responden memiliki tanggapan terhadap peranan kepemimpinan dalam menyelenggarakan tugas pokok dapat diukur berdasarkan dimensi-dimensi seperti peranan sebagai interpersonal, peranan sebagai pemantau, peranan sebagai informasional, dan peranan sebagai pengambil keputusan.

#### **1. Peran Pemimpin Sebagai Interpersonal**

Peran interpersonal dalam suatu organisasi adalah bahwa seseorang pemimpin dalam perusahaan atau organisasi merupakan simbol akan keberadaan organisasi dimana seorang pemimpin bertanggung jawab untuk memotivasi dan memberikan arahan kepada bawahan, dan seorang pemimpin mempunyai peran sebagai penghubung terutama dalam arti eksternal yaitu peranan selaku wakil organisasi dalam menghadapi berbagai pihak di luar organisasi yang memiliki kemitraan atau hubungan kerja dengan organisasi yang bersangkutan.

bahwa pimpinan senantiasa menjalankan perannya sebagai interpersonal dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaannya selaku pimpinan sehingga pelaksanaan tugas pelayanan dapat terlaksana dengan baik.

## **2. Peran Pemimpin Sebagai Pemantau**

Peran sebagai pemantau dalam suatu organisasi sangat penting dimana bahwa seorang pemimpin secara berkelanjutan melakukan pengawasan kepada bawahan untuk mencari bagaimana para bawahan dalam melakukan suatu pekerjaan apakah sesuai dengan pola kerja yang ditentukan.

bahwa pimpinan senantiasa menjalankan perannya sebagai pemantau dalam melaksanakan tugas pelayanan para pegawai dan pemimpin selalu mengawasi pelaksanaan tugas yang dilakukan para bawahannya.

## **3. Peran Pemimpin Sebagai Informasional**

Informasi merupakan salah satu kebutuhan yang sangat diperlukan oleh semua pegawai dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Peran informasional yang dimiliki pemimpin sangat strategis, mengingat pemimpin adalah pemegang kunci, khususnya informasi tentang sesuatu yang dipegangnya.

bahwa pimpinan senantiasa menjalankan perannya sebagai informasional dalam melaksanakan tugas pelayanan pimpinan selalu komunikatif dan responsive terhadap para bawahan sehingga pelaksanaan tugas pelayanan dapat terlaksana dengan baik.

## **4. Peran Pemimpin Sebagai Pengambil Keputusan**

Pengambilan keputusan yang tepat tidaklah selamanya mudah bagi seorang pemimpin. Hal ini disebabkan karena dalam setiap pengambilan keputusan harus disesuaikan dengan luas serta besarnya suatu organisasi. Peran pemimpin memiliki kewenangan mengambil keputusan. Pengambilan keputusan merupakan pekerjaan manajerial yang berarti memutuskan apa yang harus dilakukan, bagaimana melakukannya, siapa yang melakukannya, dan kapan akan dilakukan.

bahwa pimpinan senantiasa menjalankan perannya sebagai pengambil keputusan dalam pelaksanaan tugas dan pelayanan para pegawai, pimpinan selalu mengevaluasi dan mengawasi pelaksanaan tugas dan pelayanan yang dilakukan bawahannya.

## **5. Peran Sebagai Yang Dituakan**

Karena posisinya sebagai pemimpin suatu unit organisasi, pemimpin harus melaksanakan tugas-tugas seremonial seperti menyambut tamu penting, menghadiri pernikahan anak buahnya, atau menjamu makan siang pelanggan atau kolega. Kegiatan yang terkait dengan peran interpersonal sering bersifat rutin, tanpa adanya komunikasi ataupun keputusan penting. Meskipun demikian, kegiatan itu penting untuk memperlancar fungsi organisasi dan tidak dapat diabaikan oleh seorang pemimpin.

peran pemimpin sebagai yang dituakan pada Kantor Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara melalui silaturahmi dalam setiap kegiatan kantor adalah berperan baik meskipun dalam jumlah kecil dapat meningkatkan kualitas kerja yang ada dikantor.

#### **6. Peran Pemimpin Sebagai Pimpinan**

Seorang pemimpin bertanggung jawab atas hasil kerja orang-orang dalam unit organisasi yang dipimpinnya. Kegiatan yang terkait dengan itu berhubungan dengan kepemimpinan secara langsung dan tidak langsung. Yang berkaitan dengan kepemimpinan secara langsung antara lain menyangkut rekrutmen dan training bagi stafnya.

#### **7. Peran Sebagai Wirausaha**

Sebagai wirausaha, seorang pemimpin harus berupaya untuk selalu memperbaiki kinerja unitnya dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan di mana organisasi tersebut eksis. Dalam perannya sebagai wirausaha, seorang pemimpin harus selalu mencari ide-ide baru dan berupaya menerapkan ide tersebut jika dianggap baik bagi perkembangan organisasi yang dipimpinnya. terkadang pemimpin kurang optimal dan konsisten dalam menjaga agar ide-ide tersebut yang ditampilkan tidak menurun, terkadang peran pemimpin sebagai wirausaha seringkali turun naik dan tak menentu diakibatkan pemimpin sering lalai dalam menjaga hasil kerja yang telah dicapai.

#### **8. Peran Pemimpin Dalam pembangkit Semangat Kerja**

Peran pembangkitan semangat kerja dalam bentuk pemberian dukungan, bisa dilakukan melalui kata-kata, baik langsung maupun tidak langsung, dalam kalimat-kalimat yang sugestif. Dukungan juga dapat diberikan dalam bentuk peningkatan atau penambahan sarana kerja, penambahan staf yang berkualitas, perbaikan lingkungan kerja, dan sebagainya.

peran pemimpin dalam memberikan penghargaan dengan cukup baik, ini disadari bahwa dalam meningkatkan prestasi kerja pegawai adalah kesejahteraan atau karir, melalui pemberian penghargaan/hadiah atau promosi jabatan sehingga tergerak untuk melaksanakan setiap pekerjaan yang maksimal dan terbaik.

#### **9. Peran Sebagai Pengalokasian Sumber Daya**

Pada diri pemimpinlah terletak tanggung jawab memutuskan siapa akan menerima apa dalam unit organisasinya. Mungkin, sumberdaya terpenting yang dialokasikan seorang pemimpin adalah waktunya. Perlu diingat bahwa bagi seseorang yang memiliki akses ke pemimpin berarti dia bersinggungan dengan pusat syaraf unit organisasi dan pengambil keputusan.

bahwa pemimpin dalam pengalokasian sumber daya sudah baik dimana pemimpin juga bertugas untuk mendesain struktur pola kerja yang ada dikantor guna memperlancar kegiatan pelaksanaan yang ada dikantor.

### **C. Prestasi Kerja Pegawai**

Prestasi Kerja merupakan hasil yang yang terbaik yang diberikan kepada pegawai terhadap organisasinya dalam menyelenggarakan tugas-tugas, dimana hasil kerja tersebut merupakan hasil kerja atau usaha pegawai sendiri. Untuk mengetahui bagaimana prestasi kerja pegawai pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara dapat dijelaskan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa responden memiliki tanggapan terhadap prestasi kerja pegawai dalam menyelenggarakan tugas pokok dapat diukur berdasarkan dimensi-dimensi seperti kualitas kerja, ketepatan waktu, inisiatif, dan kemampuan.

#### **1. Kualitas Kerja**

Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Pendekatan yang dikemukakan Davis menegaskan bahwa kualitas bukan hanya menekankan pada aspek akhir yaitu produk dan jasa tetapi juga menyangkut kualitas manusia, kualitas proses dan kualitas lingkungan. Sangatlah mustahil menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas tanpa melalui manusia dan produk yang berkualitas.

bahwa pegawai Kantor Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara sudah berkualitas dimana pegawai sudah mengerjakan tugasnya sesuai dengan prosedur kerja yang telah ditetapkan di kantor sehingga dalam penyelesaian tugas sesuai dengan yang diharapkan.

#### **2. Ketepatan Waktu**

Ketepatan waktu menyangkut mengelola waktu di kantor adalah mengatur langkah-langkah tindakan menggunakan waktu yang sudah disediakan seoptimal mungkin agar tugas-tugas yang seharusnya diselesaikan tidak tertunda atau bahkan harus diselesaikan di rumah. Mengelola penggunaan waktu di kantor yang efisien, selain membantu kelancaran kerja di kantor, juga terbebas dan pekerjaan lembur yang seharusnya tidak perlu.

bahwa pegawai Kantor Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Hal ini didorong oleh adanya rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan, sehingga pegawai merasa terbebani oleh tanggung jawab tersebut yang diberikan belum diselesaikan.

#### **3. Kemampuan**

Kemampuan merupakan kesanggupan atau kecakapan seseorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan tidak datang begitu saja akan tetapi harus dipelajari. Maka dari itu, upaya yang dilakukan dalam rangka peningkatan kemampuan kerja aparat sangat ditentukan oleh jenis pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditentukan untuk diajarkan kepada semua pegawai.

Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara telah melakukan upaya pengembangan pengetahuan dalam bentuk pelatihan dan pemberian bimbingan mengenai antisipasi yang terjadi dilingkungan organisasi kepada setiap pegawai.

#### **4. Inisiatif**

Inisiatif merupakan kemampuan mengenali masalah dan mengambil tindakan korektif, memberikan saran-saran untuk peningkatan dan menerima tanggung jawab menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai prosedur kerja yang telah ditetapkan.

Kantor Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara sudah inisiatif dalam bekerja artinya bahwa setiap pegawai sudah menunjukkan kualitas kerjanya dengan baik, menciptakan suatu kondisi kerja dengan kreasi dan keahliannya serta membuat hal-hal baru yang dapat meningkatkan mutu dan kualitasnya dalam bekerja.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan bahwa peranan kepemimpinan pada Kantor Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara melalui peran pemimpin sebagai interpersonal, peran pemimpin sebagai pemantau, peran pemimpin sebagai informasional, dan peran pemimpin sebagai pengambil keputusan membawa dampak positif terhadap prestasi kerja pegawainya dan prestasi kerja pegawai juga dikatakan baik, dengan adanya pengembangan kemampuan yang baik akan memacu pegawai pada Kantor Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara untuk bekerja semaksimal mungkin dan menghasilkan kinerja yang baik.

#### **B. Saran**

Dalam rangka mencapai hasil yang optimal maka pimpinan dalam meningkatkan prestasi kerja pegawai maka peneliti memberikan saran bahwa agar prestasi kerja pegawai pada Kantor dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara bisa terselenggara dengan baik maka diharapkan kesadaran kepada seluruh pegawai untuk tunduk dan patuh pada pimpinan dalam hal ini mengenai kemampuan pegawai agar dapat berprestasi dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Davic Mc Cleland, 2001. Dalam buku (S.P. Siagian : Teori Motivasi dan Aplikasinya) PT. Reineka Cipta, 1995
- Mitchel, 2001. Dalam Buku (Sedarmayanti :Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja) Jakarta, Ghalia Indonesia

- Mohyi, Ach. 2006. Teori dan Perilaku Organisasi, Malang: UUMPress
- Nawawi, Hadari. 2003. Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi. Yogyakarta: Gaja Mada University Press.
- Poerwadarminta, W.J.S, 1991, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta.
- Robbins, 1991. Dalam Buku (Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana : Total Quality Management) Andy Offset, 1998
- S.P. Siagian, 1994. Teori dan Praktek Kepemimpinan, PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Saksono, Slamet, 1988. Administrasi Kepegawaian. Kanisius.
- Siagian, Sondang P., 1995. Teori Motivasi dan Aplikasinya. PT. Rineka Cipta, Jakarta,
- Sukarna, 1989. Pengantar Ilmu Administrasi . Mandar Maju, Bandung.
- Soesanto, Slamet., 1995. Administrasi dan Kantor, Manajemen dan Aplikasinya. PT. Ambatan Jakarta.
- Soekonto, Soerjono, 1990, Sosiologi Suatu Pengantar, Raja Grafindo, Jakarta
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, 1995. Metodologi Penelitian Sosial, Bumi Aksara.
- Wahjosamidjo, 1999. Kepemimpinan dan Motivasi, Ghalia Indonesia.
- Wirutomo, Harlan, 1995, “Tinjauan atas Peran-Peran Sosial Dalam Masyarakat” APDN-Press Bandung
- Yulk, Gary, 1998, Kepemimpinan Dalam Organisasi, Prenhallindo, Jakarta